

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan serta hasil analisis terhadap data pretes, postes, angket, observasi pada perolehan data di lapangan, pengolahan data, serta menjawab hipotesis maka diperoleh simpulan akhir untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian mengenai penerapan metode sugesti-imajinatif dengan media gambar fotografi dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil profil analisis karangan siswa, maka rata-rata siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide, mengembangkan ide, kesulitan dalam berimajinasi, kesulitan merangkai kata-kata, kesulitan dalam menentukan ciri-ciri karangan deskripsi, dan kesulitan dalam menggunakan ejaan. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari segi isi, organisasi isi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanisme EYD yang terdapat pada karangan siswa.
2. Secara keseluruhan, kemampuan menulis karangan deskripsi siswa melalui proses pembelajaran menggunakan metode sugesti-imajinatif dengan media gambar fotografi dapat meningkat. Hal ini terbukti dengan adanya kenaikan yang signifikan di kelas eksperimen. Hasil tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai pretes 73,06 menjadi nilai rata-rata postes 82,03.
3. Hasil pengolahan angket diketahui bahwa respon siswa terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui penerapan metode sugesti-imajinatif dengan media gambar fotografi sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah presentase jawaban siswa terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan

metode sugesti-imajinatif dengan media gambar fotografi. Dari hasil perhitungan angket, 100% siswa menjawab bahwa metode sugesti-imajinatif dengan media gambar fotografi yang diterapkan oleh guru pada proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Sama halnya dengan jumlah persentase sebelumnya, 100% siswa menjawab bahwa metode ini dapat memudahkan siswa dalam menemukan ide. Sementara itu, 93,3% siswa menjawab bahwa metode sugesti-imajinatif ini dapat memudahkan siswa untuk mengembangkan ide dengan bahasa yang baik dan benar sedangkan 6,7% siswa menjawab bahwa metode ini tidak dapat mengembangkan ide dengan bahasa yang baik dan benar.

## 5.2 Saran

Selain simpulan yang telah dipaparkan, penulis pun akan mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi dunia pendidikan dan menjadi perbaikan atau penyempurnaan dalam penelitian selanjutnya, saran-saran itu sebagai berikut.

1. Metode sugesti-imajinatif dengan media gambar fotografi dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi diharapkan menjadi masukan bagi para guru, khususnya bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengembangkan kemampuan dalam proses belajar mengajar terutama pembelajaran menulis karangan deskripsi. Dalam metode pembelajaran ini diharapkan guru dapat memotivasi dan menarik perhatian siswa dalam menemukan dan mengembangkan ide-idenya melalui proses melihat gambar yang diiringi musik.
2. Pembelajaran menulis karangan deskripsi merupakan pembelajaran proses yang membutuhkan latihan secara berkesinambungan. Oleh karena itu, pendidik seharusnya memberikan latihan-latihan dan perbaikan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
3. Keaktifan siswa dalam pembelajaran terutama pembelajaran menulis karangan deskripsi perlu dikembangkan karena siswa yang belajar

dengan aktif dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dilakukan sendiri, berpikir kreatif, dan inovatif sehingga siswa dapat belajar lebih baik dan optimal.

4. Bagi para peneliti yang berniat mengembangkan metode sugesti-imaginatif dalam pembelajaran menulis hendaknya menggabungkan metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode pembelajaran lain sehingga mampu memecahkan masalah yang dihadapi siswa dalam menulis terutama menulis karangan deskripsi.

